

ABSTRAK

Masalah Keperawatan yang dapat di temukan dalam Pasien Post Operasi Fraktur Femur salah satunya adalah Gangguan Mobilitas Fisik yang dapat menyebabkan pasien kerusakan integritas kulit, penurunan massa otot (*atrofi* otot), penurunan fungsi sebagai penyangga tubuh, dan kelemahan otot. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan kasus Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) Fraktur Femur Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi dengan jumlah 2 responden yang mempunyai kasus Gangguan Mobilitas Fisik. Pengumpulan data dilakukan pada kedua partisipan tanggal 27 Maret 2019 sampai 7 April 2019., dengan menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengkajian asuhan keperawatan. Hasil asuhan keperawatan dibandingkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan tindakan 3 x 24 jam didapatkan partisipan mengalami peningkatan dalam melakukan aktivitas dengan hasil kedua partisipan Tn. M masalah teratasi sebagian dan Sdr. J masalah teratasi sebagian. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kedua partisipan mengalami peningkatan dalam melakukan aktivitas meskipun dalam proses peningkatan tersebut mengalami perbedaan waktu dan tingkat kemampuan. Kerjasama, komunikasi terapeutik dan terapi yang komperhensif antar tim kesehatan dengan partisipan atau keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dikarenakan tenaga perawat yang terbatas.

Kata Kunci : Post Operasi, Fraktur Femur, Gangguan Mobilitas Fisik

ABSTRACT

Nursing problems that can be found in Postoperative Patients Femur fractures are one of them is a disorder of physical mobility that can cause patients to damage skin integrity, decrease muscle mass (muscle atrophy), decrease function as a supporting body, and muscle weakness. This study aims to carry out nursing care cases Nursing Care Patients Post Operations Open Reduction Internal Fixation (ORIF) Femur Fractures with Disorders of Physical Mobility in Wijaya Kusuma Room D RSUD dr. Soedono Madiun. The method used in this study was interviews, observation, physical examination, and documentation with the number of 2 respondents who had cases of impaired physical mobility. Data collection was carried out on both participants March 27, 2019 to April 7, 2019. Using research instruments in the form of nursing care assessment sheets. The results of nursing care were compared, analyzed and concluded. Based on the results of the study, after the 3 x 24 hour action was taken the participants experienced an increase in carrying out activities with the results of the two participants Mr. M the problem was resolved in part and Mr. A problem is partially resolved. The conclusion that can be taken is that both participants experienced an increase in activities even though the process of improvement experienced differences in time and ability levels. Collaborative, therapeutic communication and comprehensive therapy between health teams with participants or families is indispensable for the success of nursing care Disorders of Physical Mobility due to limited nurses.

Keywords: *Post Surgery, Femur Fracture, Impaired Physical Mobility*